

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI PESERTA DIDIK  
DENGAN KEDISIPLINAN MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMP  
PEMBANGUNAN LAB. UNP**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

TITIK MAI INDRA

NIM.19005099

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

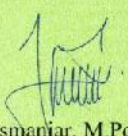
**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI PESERTA DIDIK DENGAN  
KEDISIPLINAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI  
SMP PEMBANGUNAN LAB UNP**

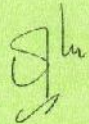
Nama : Titik Mai Indra  
NIM/TM : 19005099/2019  
Departemen : Pendidikan Non-Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen  
Pendidikan Non-Formal

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

  
Prof. Dr. Solfema, M.Pd.  
NIP. 19581212 198503 2 001

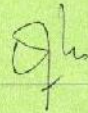
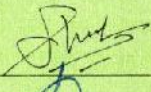
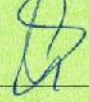
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Motivasi Peserta Didik Dengan Kedisiplinan  
Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Pembangunan Lab  
UNP  
Nama : Titik Mai Indra  
NIM : 19005099  
Departemen : Pendidikan Non-Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	1. 
2. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Patri, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titik Mai Indra  
NIM/BP : 19005099/2019  
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Motivasi Peserta Didik dengan  
Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di  
SMP Pembangunan Lab. UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



Titik Mai Indra  
NIM. 19005099

## ABSTRAK

**Titik Mai Indra, 2023.** Hubungan Antara Motivasi Peserta Didik dengan Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan peserta didik, terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Fenomena ini didukung oleh sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan, kepatuhan dalam menegakkan aturan hingga kehadiran peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, melihat gambaran kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, serta hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 150 orang yang terdiri dari kelas VII dan VIII yang terdaftar sebagai anggota pramuka. Sampel diambil 30% dari populasi yaitu sebanyak 45 orang menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dikategorikan rendah, kedisiplinan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga tergolong rendah, serta terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pemangunan Lab UNP. Saran dari peneliti pada penelitian ini adalah kepada sekolah diharapkan agar dapat menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang lebih menarik, menciptakan ide-ide atau metode baru yang kreatif serta menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

**Kata kunci:** motivasi, kedisiplinan, ekstrakurikuler pramuka

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Peserta Didik dengan Kedisiplinan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat dukungan, arahan, masukan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen PNF FIP UNP.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen PNF FIP UNP.
4. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengetahuan, masukan, kritik, saran dengan penuh sabar membimbing dari awal pembuatan skripsi ini sampai selesai, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu.

6. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen PNF FIP UNP serta staf yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang berharga selama perkuliahan kurang lebih 4 tahun ini.
8. Ibu Marlini T, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Pembangunan Lab. UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Kepada Ibu Rofi Nurman, S.Pd. Kons selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang telah memberi izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan seluruh guru serta tata usaha yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian serta siswa/I yang peneliti banggakan.
9. Ucapan terimakasih dan rasa bangga sekaligus penghargaan yang teristimewa peneliti sampaikan kepada orangtua, ayah (Edi Suwandura) donatur penuh selama masa perkuliahan ini, mama (Rosteni) yang telah menjadi ibu sekaligus ayah yang luar biasa hebatnya bagi peneliti, papa (Syahrial) yang menunjang dalam penyelesaian skripsi ini, adek (Febri Putri Syahrini) yang selalu memberi semangat. Terimakasih yang tak terhingga karena sudah selalu berusaha mencukupi, melindungi, mendoakan, menasehati, serta berjuang dengan sangat keras hingga peneliti sampai dititik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan serta umur yang panjang kepada kalian semua.

10. Bapak Febrian Bustami yang telah sabar mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini, selalu mensupport baik secara materi maupun non materi, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa. Terimakasih peneliti ucapkan semoga sehat selalu dan panjang umur.
11. Terimakasih kepada sahabat yang telah mendukung dan membantu selama proses penulisan skripsi ini, teman-teman seperjuangan yang memberikan berbagai pengalaman kehidupan selama perkuliahan, teman organisasi UK WP2SOSPOL UNP yang telah menjadi rumah kedua selama mengenyam pendidikan di kampus tercinta ini. Organisasi dari maba hingga wisuda didalamnya dipenuhi dengan orang-orang yang sangat peka dan peduli terhadap sesama.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini kedepannya, hingga akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan dan penerapan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakuh*

Padang, Oktober 2023  
Peneliti

Titik Mai Indra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Ekstrakurikuler Pramuka Merupakan Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.....	14
2. Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka .....	18
3. Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.....	22
4. Hubungan Antara Motivasi dengan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	30
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	38
D. Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Motivasi Anggota Pramuka Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.....	47
2. Deskripsi Kedisiplinan Anggota Pramuka Dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.....	58
3. Gambaran Hubungan Antara Motivasi Dengan Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.....	65
B. Pembahasan .....	68
1. Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP .....	69

2. Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP .....	71
3. Hubungan Antara Motivasi Peserta Didik dengan Kedisiplinan Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aturan berpakaian di SMP Pembangunan Lab UNP .....	5
Tabel 2. Intensitas ketidakhadiran.....	6
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 5. Alternatif Respon Positif Angket Model Skala Likert.....	39
Tabel 6. Validitas Instrumen.....	40
Tabel 7. Keterangan Analisis Validitas X atau Motivasi.....	41
Tabel 8. Keterangan Analisis Validitas Y atau kedisiplinan.....	42
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas .....	43
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 11. Interval Koefisien.....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi pada Aspek Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Melakukan Kegiatan.....	47
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Aspek Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan.....	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Aspek Adanya Harapan dan Cita-Cita .....	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Aspek Apresiasi.....	52
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Pada Aspek Adanya Lingkungan yang Baik .....	53
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Adanya Kegiatan yang Menarik.....	55
Tabel 18. Hasil Rekapitulasi Frekuensi Motivasi .....	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pada Aspek Disiplin Menegakkan Aturan.....	59
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pada Aspek Disiplin Waktu .....	60
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pada Aspek Disiplin Bersikap.....	62
Tabel 22. Hasil Rekapitulasi Frekuensi Kedisiplinan .....	63
Tabel 23. Analisis Korelasi X Dan Y.....	65
Tabel 24. <i>Correlations SPSS</i> .....	67
Tabel 25. Indeks Hubungan (Korelasi) .....	67
Tabel 26. Keterangan Analisis Korelasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	35
Gambar 2. Diagram Motivasi Pada Aspek Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Melakukan Kegiatan .....	48
Gambar 3. Diagram Motivasi Pada Aspek Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan .....	49
Gambar 4. Diagram Motivasi Pada Aspek Adanya Harapan dan Cita-Cita .....	51
Gambar 5. Diagram Motivasi Pada Aspek Apresiasi.....	52
Gambar 6. Diagram Motivasi Pada Aspek Adanya Lingkungan yang Baik.....	54
Gambar 7. Diagram Motivasi Pada Aspek Adanya Kegiatan yang Menarik .....	55
Gambar 8. Diagram Rekapitulasi Motivasi.....	57
Gambar 9. Diagram Kedisiplinan Pada Aspek disiplin Menegakkan Aturan.....	59
Gambar 10. Diagram Kedisiplinan Pada Aspek Disiplin Waktu.....	61
Gambar 11. Diagram Kedisiplinan Pada Aspek Disiplin Bersikap .....	62
Gambar 12. Diagram Rekapitulasi Kedisiplinan .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	84
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	87
Lampiran 4. Rtabel.....	88
Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS.....	89
Lampiran 6. Data Frekuensi Variabel X Dan Variabel Y .....	94
Lampiran 7. Tata Tertib Sekolah .....	101
Lampiran 8. Data Anggota Pramuka yang Tidak Menggunakan Atribut Lengkap ...	103
Lampiran 9. Surat.....	104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya, pendidikan diperlukan agar manusia menjadi manusia yang lebih baik. Kualitas tersebut dapat dihasilkan dari penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Semua elemen baik pendidik maupun tenaga kependidikan, tokoh masyarakat, maupun pemerintah memiliki tugas, fungsi serta perannya masing-masing dalam meningkatkan kualitas pendidikan demi tercapainya tujuan bersama. Pendidikan bertujuan guna membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan melakukan upaya sadar dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Syafril & Zen (2019) mengemukakan Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia yang terdiri dari beberapa elemen yang berkolaborasi untuk mendukung proses transformasi tingkah laku seseorang menjadi manusia yang baik, sehingga menjadi suatu konsep yang sangat berarti bagi manusia.

Terdapat berbagai jalur yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal, atau pendidikan di luar sekolah, selain pendidikan formal. Berdasarkan satuan, jenis, dan lingkupnya, pendidikan luar sekolah terdiri dari pendidikan keluarga, kelompok belajar (paket A, B, dan C), kelompok bermain, kelompok belajar keaksaraan fungsional, tempat penitipan anak, pengajian, pesantren, pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari (ekstrakurikuler pramuka, palang merah remaja, paskibraka, dan lain-lain), sanggar, kelompok berlatih olahraga,

padepokan, serta pembelajaran media. Penjelasan tersebut memperjelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu jenis pendidikan ekstrakurikuler yang membantu anak memahami tanggung jawabnya untuk belajar dan kegiatan ini merupakan suatu kegiatan positif yang bermanfaat.

Pada umumnya, kegiatan intrakurikuler atau disebut juga kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilakukan dalam proses pendidikan. Kegiatan tersebut berupa penyampaian materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan tujuan membawa peserta didik atau siswa menuju kondisi yang lebih baik. Demi menunjang kegiatan utama tersebut (kegiatan intrakurikuler) diperlukan adanya kegiatan kokurikuler yaitu berupa penugasan, praktek maupun berupa tindakan lainnya yang diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya kegiatan yang diadakan diluar jam sekolah atau disebut kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini berguna untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat serta aspek-aspek lainnya sehingga sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Pembahasan tentang kegiatan ekstrakurikuler diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 . Di bawah pengawasan dan bimbingan fasilitator dan pembina yang ahli di bidangnya, kegiatan ini berfungsi untuk meningkatkan potensi, minat, dan bakat serta kepribadian, kedisiplinan, kerja sama, serta menciptakan siswa yang mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler menawarkan wadah bagi siswa untuk menggali potensi diri dan dapat memajukan pendidikan karakter, sejalan dengan kurikulum

pembelajaran mandiri. Diharapkan siswa mampu membangun profil pembelajaran Pancasila kebhinekaan global, gotong royong, kreativitas, berpikir kritis, kemandirian, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ichsan & Hadiyanto (2021) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler sering dilakukan setelah jam sekolah yang berlangsung di dalam ataupun di luar kelas. Prihatin menambahkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dan bermanfaat untuk dikejar karena dapat bermanfaat bagi siswa yang berpartisipasi di dalamnya dan pada akhirnya akan menjadi *branding* bagi sekolah kedepannya. Lestari (2016) menyatakan bahwa Kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar kelas disebut ekstrakurikuler. Kegiatan yang digunakan untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan siswa di luar kelas disebut kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan di sekolah. Program ekstrakurikuler merupakan salah satu jenis kegiatan tambahan dan pilihan dengan tujuan untuk mengembangkan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, kemandirian, keterampilan unggul, dan sikap, (Roza & Syuraini, 2018).

SMP Pembangunan Lab UNP merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satunya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dikatakan dapat membantu siswa menyadari potensi mereka serta hobi, melatih kedisiplinan dan kemampuan mereka. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat melatih



keaktivitasnya, yang akan menginspirasi mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan membuat mereka diminati di kalangan teman sebaya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib setelah jam pelajaran yang harus diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMP Pembangunan Lab UNP adalah ekstrakurikuler pramuka, sebanyak 150 siswa mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilaksanakan seminggu sekali pada hari Sabtu dari pukul 07.00 sampai 10.00 WIB dilatih oleh dua orang pembina yang kompeten dibidangnya. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Luar Sekolah yang dilakukan dengan metode pengembangan dan pembinaan kepada peserta didik yang dilaksanakan diluar ruangan, kegiatan yang menyenangkan, tertib, terjadwal, dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan konsep kepramukaan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak mencapai potensi maksimalnya, salah satunya agar anggota pramuka memiliki pola pikir yang kreatif serta memiliki disiplin yang tinggi.

Suatu bentuk sikap patuh serta taat terhadap segala aturan yang ada merupakan arti dari disiplin. Disiplin adalah sikap tunduk pada norma-norma yang berlaku pada lingkungan itu (Haryono, 2016). Wibowo (2013) mengemukakan bahwa siswa dapat dikatakan disiplin apabila terdapat tiga hal berikut antara lain: (1) hadir tepat waktu kesekolah; (2) mematuhi aturan yang ada; (3) disiplin dalam bersikap. Pada penelitian ini disiplin yang dimaksud merupakan disiplin dalam aturan menegakkan aturan, disiplin dalam bersikap serta disiplin terhadap waktu. Ketiga indikator tersebut merupakan suatu bentuk

disiplin yang perlu dan sangat penting ada dalam diri seseorang anggota pramuka. Disiplin dalam menegakkan aturan merupakan suatu sikap dan perilaku individu dalam menegakkan aturan serta mematuhi norma maupun etika yang berlaku dalam lingkungan tersebut. Misalnya menggunakan atribut yang sesuai aturan, menggunakan pakaian yang sopan, serta menggunakan pakaian yang rapi dan bersih. Disiplin dalam bersikap misalnya sikap sopan santun, menghargai sesama teman, menghormati guru, pelatih dan pembina, orang yang lebih tua, serta bertanggung jawab. Disiplin terhadap waktu berupa hadir tepat waktu, tidak bolos dalam mengikuti kegiatan, tidak cabut, mengerjakan tugas tepat waktu.

Dalam kehidupan disiplin memegang peranan yang begitu penting karena dengan disiplin seseorang dapat mengendalikan sikap, tingkah laku, dan perbuatannya untuk bisa selaras dengan aturan yang ada di lingkungan masyarakat. Disiplin mampu mendorong individu agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Berikut adalah aturan berpakaian yang berlaku di SMP Pembangunan Lab UNP:

Tabel 1. Aturan berpakaian di SMP Pembangunan Lab UNP

No.	Jenis pakaian yang digunakan
1.	Baju putih celana biru dongker, nama peserta didik di kanan dada, lambang Osis di kiri dada/di saku baju, nama sekolah di lengan kanan, topi dan dasi merek SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2.	Pakaian batik
3.	Pakaian pramuka beserta atributnya
4.	Pakaian muslim
5.	Pakaian olahraga merek SMP Pembangunan Laboratorium UNP
6.	Pakaian silat

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika mendampingi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan wawancara dengan beberapa peserta didik terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan. Fenomena ini didukung dengan adanya anggota pramuka 3 kali berturut-turut tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sikap kurang serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka misalnya bercanda sesama teman. Kurang semangat dalam mengikuti kegiatan hingga tidak melaksanakan instruksi yang diberikan oleh pelatih pramuka dengan baik. Selain itu juga terdapat anggota pramuka pramuka yang tidak menggunakan atribut dengan lengkap seperti memakai kacamata, topi, baju tidak rapi hingga atribut lainnya. Berikut tabel data intensitas ketidakhadiran anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka selama satu semester.

Tabel 2. Intensitas ketidakhadiran anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

No.	Regu	Intensitas Ketidakhadiran			
		satu pertemuan	dua pertemuan	tiga pertemuan	empat pertemuan
1.	Putra	14 siswa	22 siswa	34 siswa	3 siswa
2.	Putri	19 siswa	12 siswa	8 siswa	1 siswa
Total		33 siswa	24 siswa	42 siswa	4 siswa

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari segi kehadiran banyak anggota pramuka yang tidak datang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini menunjukkan adanya sikap kurang patuh dan taat terhadap aturan yang ditetapkan. Dijelaskan kelengkapan seragam pramuka dijelaskan dalam Keputusan Kwartir Gerakan Pramuka No. 174 Tahun 2012 yang terdiri dari tutup kepala, baju pramuka, rok/celana, setangan leher, ikat pinggang, kao kaki, sepatu,

dan tanda pengenal. Berdasarkan pengamatan peneliti, dari 150 anggota pramuka yang berasal dari kelas VII dan VIII tahun ajaran 2022/2023 terdapat 20 anggota pramuka yang tercatat tidak menggunakan atribut pramuka dengan lengkap selama satu semester kegiatan pramuka dilaksanakan.

Fenomena ini terjadi diduga karena motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Menurut Wahab (2021) motivasi memiliki peranan yang begitu penting bagi anggota pramuka karena seseorang yang memiliki termotivasi atau orang mempunyai motivasi yang tinggi akan mendorong dirinya untuk tumbuh serta semangat dalam melakukan kegiatan. Motivasi merupakan pondasi bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk semangat, ceria, antusias, aktif serta mampu menumbuhkan sikap disiplin seseorang ketika melakukan suatu kegiatan. Namun, seseorang yang kurang memiliki motivasi akan kehilangan minatnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, malas berpartisipasi dalam kegiatan pramuka, serta munculnya sikap tidak taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Esterlita & Tampubolon (2013) mengemukakan seseorang yang kurang memiliki motivasi secara pribadi akan memiliki budaya disiplin yang rendah dalam kehidupannya. Karena kedisiplinan memiliki hubungan yang sangat erat dengan motivasi. Motivasi merupakan alasan yang mendasari sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Seorang individu dikatakan memiliki motivasi yang tinggi jika orang tersebut sangat termotivasi atau memiliki alasan yang kuat

untuk mencapai apa yang diinginkannya yaitu dengan mengerjakan segala kegiatan dengan baik dan antusias. Motivasi seseorang akan menentukan bagaimana ia melakukan aktivitasnya, apakah dilakukan dengan semangat atau dengan seadanya. Salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah motivasi. Peserta didik yang termotivasi akan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan tekun, semangat, serta dengan fokus yang lebih besar.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka
2. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka
3. Faktor lingkungan yang kurang mendukung
4. Adanya faktor dipengaruhi teman sebaya

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membuat batasan masalah pada aspek “hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab. UNP”.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dan diteliti:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP
2. Bagaimana gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP
3. Bagaimana hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab. UNP

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab. UNP
2. Untuk menggambarkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka

3. Untuk menggambarkan hubungan antara motivasi peserta didik dengan kedisiplinan mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab. UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pemahaman kita tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah serta sebagai bahan referensi penelitian berikutnya.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi pembina, sebagai masukan bagaimana memotivasi siswa karena semakin siswa termotivasi maka semakin banyak pula siswa yang berminat mengikuti kegiatan dan semakin efektif pula kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- b. Bagi pelatih, sebagai masukan dalam rangka mempersiapkan materi-materi yang menyenangkan dan menarik bagi anggota pramuka sehingga semangat untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan
- c. Bagi peneliti, sebagai cara untuk berlatih dan belajar bagaimana merumuskan masalah dan menyusun karya ilmiah.

## **G. Definisi Operasional**

Peneliti memaparkan dua variabel yang akan diteliti dalam definisi operasional ini, yaitu:

### **1. Kedisiplinan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka**

Disiplin adalah suatu keadaan dimana segala sesuatu berada pada tempatnya dan tidak ada pelanggaran pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung (Imron, 2018). Titisari et al., (2016) mengemukakan Disiplin adalah sikap tunduk dan taat kepada aturan yang telah dilaksanakan dalam suatu tatanan tertentu. Proses belajar mengajar serta kehidupan pribadi sangat erat kaitannya dengan perilaku disiplin. Kedisiplinan adalah suatu sikap yang menggambarkan bahwa seseorang tersebut tunduk dan patuh terhadap aturan yang ada. Ada tiga bentuk disiplin yaitu disiplin mematuhi aturan, perilaku disiplin dalam lingkungan eksternal, perilaku disiplin dalam lingkungan internal, (Arikunto, 2015).

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi seberapa baik pembelajaran berlangsung adalah kedisiplinan. Wibowo (2013) mengemukakan bahwa siswa dapat dikatakan disiplin apabila terdapat tiga hal berikut antara lain: (1) hadir tepat waktu kesekolah; (2) mematuhi aturan yang ada; (3) disiplin dalam bersikap. Kedisiplinan adalah suatu sikap tunduk dan patuh terhadap segala aturan yang ada. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap tunduk dan patuh terhadap aturan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Disiplin dalam menegakkan aturan yang ada atau yang telah disepakati secara tertulis maupun



tidak tertulis, disiplin waktu, disiplin dalam bersikap atau bertingkah laku dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP.

## **2. Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka**

Istilah "motivasi" berasal dari "motif", yang menggambarkan kapasitas seseorang untuk membujuknya dalam melakukan atau melakukan tindakan tertentu. Menurut Sardiman (2018), Upaya atau dorongan yang ada pada seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Oleh karena itu, seseorang yang termotivasi akan bertindak dengan cara yang konsisten dengan dorongan itu. Motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri individu sehingga mampu membuat individu tersebut dapat mencapai tujuan mereka. Seseorang harus termotivasi dan memiliki kekuatan internal untuk mencapai tujuan tertentu agar lebih fokus, energik, dan aktif dalam apa yang mereka lakukan.

Uno (2017) menegaskan bahwa dorongan untuk mengubah perilaku dengan cara yang bermanfaat demi tercapainya suatu tujuan merupakan motivasi. Faktor internal dan eksternal dapat berkontribusi terhadap motivasi. Dorongan untuk berprestasi atau keinginan untuk sukses, harapan akan cita-cita, dan rangsangan kebutuhan belajar adalah contoh dari pengaruh internal. Suasana belajar yang menyenangkan, kegiatan belajar yang menarik, dan hadiah merupakan contoh faktor eksternal. Uno (2017) menjelaskan Indikator motivasi ada beberapa, diantaranya: (1) adanya dorongan dan kebutuhan (2) keinginan dan hasrat untuk berhasil; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya

lingkungan yang kondusif; (5) adanya kegiatan yang menarik dan menyenangkan; (6) dan apresiasi.

Adapun tanda seseorang memiliki motivasi yang tinggi adalah daya tarik dalam berbagai masalah yang berhubungan dengan orang dewasa, mandiri, tekun dalam menyelesaikan tugas, tangguh meski menghadapi kesulitan, cepat bosan jika diberikan tugas yang berulang-ulang, dapat mempertahankan posisi atau sudut pandangnya, bersemangat untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah, serta tidak melepaskan apa yang telah diyakininya dengan mudah (Sardiman, 2018). Motivasi menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar, motivasi yang datang dari dalam diri maupun dari luar sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran khususnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kekuatan atau dorongan yang ada pada diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kuat atau lemahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pembangunan Lab UNP menjadi tolak ukur dalam penelitian ini.